

**PENERAPAN METODE AHS MODERN DAN PERT-CPM DALAM
PERENCANAAN WAKTU PELAKSANAAN DAN PERBAIKAN
JARINGAN KERJA PROYEK PADA JALAN
KAMBUEK–BUGAK**

ABSTRAK

PT. Krueng Meuh merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan infrastruktur. Pada pembangunan Jalan Kambuek–Bugak yang dikerjakan oleh CV. Bina Konstruksi, anak perusahaan PT. Krueng Meuh, terjadi keterlambatan selama 8 hari dari waktu yang direncanakan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh estimasi waktu yang lebih ekonomis menggunakan metode Analisa Harga Satuan (AHS) Modern dan membandingkannya dengan hasil perhitungan kontraktor menggunakan metode AHSP 2016, serta mengetahui faktor penyebab perbedaan durasi pada kedua metode tersebut. Selain itu, metode PERT-CPM digunakan untuk memperbaiki jaringan kerja agar tidak terjadi keterlambatan pada proyek serupa di masa mendatang. Data penelitian berupa data sekunder dari CV. Bina Konstruksi seperti rencana anggaran biaya, gambar rencana, daftar harga satuan bahan dan alat berat, serta laporan harian. Hasil penelitian menunjukkan estimasi waktu dengan metode AHS Modern selama 138 hari, lebih singkat 15 hari dibandingkan metode AHSP 2016 yaitu 153 hari, akibat perbedaan koefisien alat dan tenaga kerja. Sementara itu, hasil perhitungan dengan metode PERT-CPM menunjukkan total durasi jalur kritis adalah 168 hari, lebih cepat 5 hari dari perencanaan awal selama 173 hari. Dengan demikian, metode AHS Modern dan PERT-CPM dinilai lebih ekonomis dan efektif untuk perencanaan waktu proyek.

Kata Kunci: Waktu Pelaksanaan, Metode AHS Modern, AHSP 2016, PERT-CPM